

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan bentuk kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan sumber daya tertentu, untuk mencapai suatu hasil dalam bentuk bangunan maupun infrastruktur. Setiap proyek konstruksi pastinya mempunyai rencana dan jadwal pelaksanaan tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan, bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, dan bagaimana penyediaan sumber dayanya. Secara umum faktor-faktor yang berpotensi untuk mempengaruhi waktu pelaksanaan konstruksi terdiri dari tujuh kategori yang tenaga kerja, bahan/material, peralatan, karakteristik tempat, manajerial keuangan, dan faktor lainnya seperti intensitas curah hujan, kondisi ekonomi, dan kecelakaan kerja (Wirabaki, Abdullah, & Maddepungen, 2017).

Pembangunan proyek konstruksi tentu saja tidak luput dari perencanaan dan penjadwalan proyek yang telah disusun sedemikian rupa agar proyek berjalan sesuai dengan rencana dan anggaran yang disiapkan. Namun permasalahan seperti keterlambatan kerja pada proyek pembangunan tidak dapat dihindari. Hal ini juga akan berdampak kepada pendanaan dan penambahan biaya yang harus disediakan oleh penyedia jasa baik berupa biaya langsung dan biaya tidak langsung merupakan suatu keharusan untuk mengejar keterlambatan pelaksanaan proyek demi nama baik sebuah perusahaan. Adanya masalah keterlambatan kerja dapat dilihat melalui kurva S suatu proyek pembangunan yang sedang berjalan dan melalui survei kepada responden terkait. Dari timbulnya penyimpangan waktu ini diperlukan suatu tindakan pengendalian penyebab terjadinya penyimpangan waktu tersebut, sehingga dapat meminimalisasi dampak yang ditimbulkan.

Pada kasus diatas juga terjadi pada pembangunan Gedung Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pasuruan yang tujuan dibangunnya gedung perkantoran ini untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekitar. Pembangunan gedung dimulai awal 2021 dan mengalami penundaan pada pembangunannya dan dimulai kembali pada pertengahan tahun 2023. Pada pembangunan kembali proyek Gedung OPD di Kabupaten Pasuruan ditahun 2023 juga terjadi keterlambatan, hal tersebut yang akan dibahas pada proyek akhir ini. Hal yang akan diteliti yaitu masalah utama penyebab terjadinya keterlambatan pada pembangunan Gedung Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pasuruan. Untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan tersebut, maka dilakukanlah suatu penelitian dengan melakukan identifikasi dan mengkaji faktor-faktor keterlambatan kerja pada proyek

pembangunan gedung Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pasuruan. Sehingga dapat mengetahui penyebab utama keterlambatan proyek pembangunan Gedung Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pasuruan dan pembelajaran cara untuk mengatasi masalah yang terjadi sehingga dapat diterapkan pada pembangunan proyek konstruksi lain.

Pada hal ini peninjauan dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Perkantoran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Proyek ini dikerjakan oleh perusahaan konstruksi PT. Jaya Etika Teknik. Pembangunan gedung ini sempat mengalamiketerlambatan pada pembangunannya. Oleh sebab itu, untuk mengetahui penyebab utama terjadinya keterlambatan tersebut, maka diadakan studi Proyek Akhir yang berjudul “Identifikasi Faktor Keterlambatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Bertingkat (Studi Kasus: Gedung OPD – Kabupaten Pasuruan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya adalah bagaimana hasil identifikasi faktor keterlambatan kerja pada proyek pembangunan Kantor Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor keterlambatan kerja pada proyek pembangunan Gedung Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Pasuruan.

1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, agar penelitian ini lebih mudah maka perlu adanya batasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan bagian yang akan dibahas secara terperinci, yang meliputi:

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada identifikasi faktor yang dapat menimbulkan masalah pada penjadwalan proyek pembangunan gedung OPD Kabupaten Pasuruan
2. Hanya membahas identifikasi faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pada proyek pembangunan gedung OPD Kabupaten Pasuruan
3. Penelitian dilakukan dengan survei lapangan dengan metode penyebaran kuesioner yang akan dibagikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Perusahaan

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi terhadap penyebab terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi dan digunakan sebagai wawasan maupun masukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung bertingkat.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Memberikan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai bagaimana cara mengevaluasi penyebab terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi untuk menunjang keberhasilan suatu proyek pembangunan khususnya pada bangunan gedung bertingkat.
- b. Memberikan referensi sebagai penelitian lain khususnya penelitian mengenai penyebab terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi, khususnya pada proyek pembangunan gedung bertingkat.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan